

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung pada pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Hasil pekerjaan karyawan yang optimal sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, keunggulan kompetitif dan mempertahankan keberlanjutan bisnis. PT BSM sebagai perusahaan bisnis di bidang jasa galvanisasi khususnya melalui proses hot dip galvanizing yang memerlukan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk mencapai visi dan misinya. Perusahaan bisnis harus mampu mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan. Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan locus of control adalah salah satu faktor penting yang akan memengaruhi kinerja karyawan. Melalui penelitian ini, penulis bertujuan buat mengeksplorasi lebih pada tentang taktik bisnis, sistem manajemen kualitas, dan tantangan yg dihadapi sang PT BSM pada upayanya buat mempertahankan posisi pada pasar galvanisasi. Penelitian ini diperlukan bisa menaruh wawasan yg bermanfaat bagi pengembangan lebih lanjut pada industri galvanisasi pada Indonesia

Organisasi ataupun perusahaan akan sukses jika mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kinerja sistem dan karyawannya. Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, tim, atau organisasi dalam suatu tugas. melakukan tugas atau pekerjaan. Kinerja merupakan hasil sebuah interaksi terkait kemampuan, motivasi dan lingkungan kerja yang baik untuk mencakup efisiensi, efektifitas dan kualitas. Menurut Supardi & Anshari, (2022) Kinerja adalah hasil seorang karyawan dibandingkan dengan berbagai opsi, seperti standar, sasaran, dan standar yang disepakati bersama selama waktu tertentu. Output yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing disebut kinerja, secara sah, tanpa melanggar undang-undang, sesuai dengan standar dan etika yang berlaku.

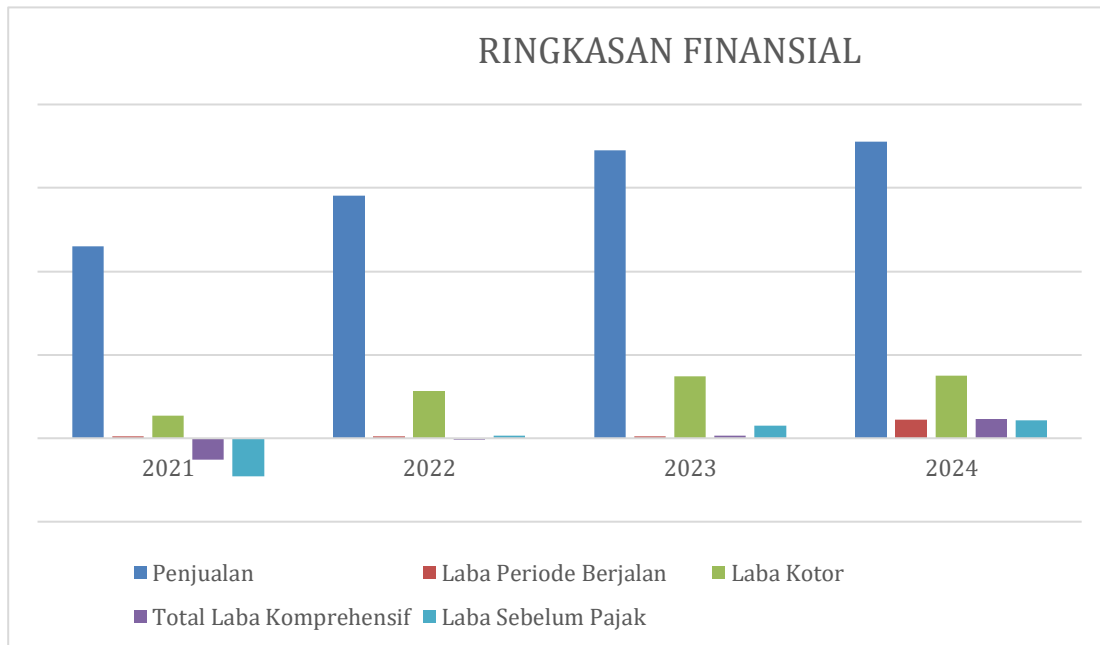
Di zaman modern ini dunia akan mencapai tujuan perusahaan yang maju dan berkembang untuk mengendalikan dunia modern ini diperlukan untuk bisa menguasai informasi yang terbaru, yang termasuk informasi terkait sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi menjadi fondasi penting terkait dengan perusahaan untuk memainkan peran penting terhadap pengambilan keputusan strategis, meningkatkan kinerja, dan mencapai tujuan bisnis perusahaan, Menurut Pramesti and Anisyah (2024) sistem akuntansi, yang dapat dikumpulkan, dicatat, disimpan, diproses, dan dibuat oleh sistem informasi, sangat penting untuk pengambilan keputusan internal dan eksternal.

Perkembangan perekonomian saat ini memengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan penerapan sistem informasi yang efektif dapat membantu pengendalian internal yang efektif dan memberikan manajemen informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem operasional seperti pengendalian internal dan sistem informasi yang diterapkan tidak dapat memengaruhi kinerja karyawan. Komite Organisasi Sponsor Komisi Treadway (COSO) telah menetapkan pengendalian internal untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa Dewan Direksi dan staf senior lainnya siap sehubungan dengan penyusunan tiga tujuan: keandalan dan efektivitas pelaporan keuangan sebagai suatu proses yang harus dilakukan. Operasi yang efektif dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; pengawasan internal yang baik memberikan kepercayaan kepada manajer untuk menilai dan memutuskan langkah apa yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis dan prestasi karyawannya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki metode akuntansi yang digunakan perusahaan saat ini. Namun, ada saat-saat ketika pengendalian internal dalam akuntansi perusahaan tidak digunakan sesuai dengan tujuan awalnya.

Menurut Gorda (2019) Kinerja karyawan yang dipengaruhi dari faktor internal yang berasal dari diri karyawan dan merupakan karakteristik kepribadian yang menjelaskan perilaku manusia dalam suatu organisasi, dan juga berdampak pada kinerja pegawai. Karena mereka menetapkan tujuan yang lebih ambisius, lebih berkomitmen, dan bekerja keras dalam jangka waktu yang lama untuk mencapainya, individu dengan locus of control positif memiliki kinerja yang lebih baik di tempat

kerja. Karyawan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal, terutama menyusun laporan keuangan yang baik. Karyawan memiliki keyakinan yang kuat bahwa manajer itu yang melakukannya dengan baik. Faktor penting untuk mencapai locus of control adalah keterampilan, kemampuan, dan usaha.

PT BSM adalah anak perusahaan dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), mulai diproduksi sejak tahun 2007 dengan menggunakan nama merek Mulcindo Galvanising, tetapi pada tahun 2018 berganti nama menjadi Bondi Galvanising. PT BSM telah meningkatkan kapasitas produksinya untuk merespon permintaan pasar yang terus bertumbuh, kapasitas produksi terpasang yang dimiliki saat ini mencapai sebesar 62.400 ton/tahun. Pabrik di Rungkut mempunyai kapasitas produksi terpasang 3.000 ton/bulan atau sebesar 36.000 ton/tahun dan Pabrik di Gresik dengan kapasitas produksi terpasang 2.200 ton/bulan atau sebesar 26.400 ton/tahun. PT BSM berkembang semakin cepat sejalan terkait adanya perkembangan teknologi modern. PT BSM harus memiliki sistem informasi akuntansi terkini, pengendalian internal yang baik, dan *locus of control* akan berfungsi dengan baik untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi saat ini.



Gambar 1 Ringkasan Finansial PT BSM

Diagram yang menunjukkan terjadinya fluktuasi terkait terjadinya kinerja keuangan pada PT BSM empat tahun terakhir. Ringkasan diagram kinerja keuangan dapat dilihat finansial dari PT BSM maka terjadinya perusahaan ini tidak cukup stabil penjualan dari perusahaan. Dapat dilihat terdapat ketidakstabilan penjualan perusahaan yang menyebabkan beberapa faktor, salah satunya pada kinerja karyawan. Mengenai adanya ketidakstabilan perusahaan yang bisa dipengaruhi kinerja karyawan PT BSM seperti terjadinya pengendalian internal dan *Locus of Control*.

Menurut Mutmainah et al., (2024) menjelaskan kinerja keuangan merupakan suatu indikator yang penting bagi pihak manajemen, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam melalui pengambilan keputusan. Melalui berbagai analisis rasio keuangan yang melalui aspek kesehatan finansial dari perusahaan yang mengavaluasi, memberikan kontribusi gambaran keseluruhan

tentang efektivitas dan efisien dari pengelolaan (Mutmainah et al., 2024). Kinerja keuangan menggunakan sistem DataMix untuk mengolah keuangan perusahaan tersebut. Sehingga PT BSM menggunakan sistem DataMix untuk mengukur kinerja keuangan yang belum signifikansi. Hal ini, yang akan menyebabkan adanya karyawan PT BSM kurang memahami terkait permasalahan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan *locus of control* terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan ini akan ada sistem informasi akuntansi sangat membantu karyawan, kinerja karyawan akan meningkat dengan cepat. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, karyawan dapat mengisi berbagai data perusahaan dan menemukan masalah perusahaan dengan cepat, yang meningkatkan kinerja karyawan.

Dalam kinerja karyawan dengan melalui pengendalian internal yang akan membantu memberikan pengawasan terhadap perusahaan yang memungkinkan terjadinya beberapa karyawan untuk mendapatkan bukti permasalahan. Permasalahan yang banyak terjadi pada karyawan yang untuk menjalankan beberapa peraturan yang ada dan kurangnya sikap kedisiplinan untuk menjalankan tugas karyawan. Permasalahan yang ada pada perusahaan yang akan memerlukan penerapan Pengendalian internal untuk meningkatkan kemajuan perusahaan, mengarahkan, mengendalikan, serta bisa mengawasi terjadinya berbagai aktivitas yang terjadi secara langsung yang berguna untuk mencegah terjadinya berbagai permasalahan. Oleh karena itu kinerja karyawan bisa meningkatkan berbagai Pengendalian internal dengan baik dan benar untuk melalui internal maupun eksternal karena berpengaruh untuk pencapaian tujuan perusahaan.

PT BSM ini tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kinerja karyawan yang berusaha untuk menjadi disiplin dan menyelesaikan tugas perusahaan. *Locus of Control*, suatu kepercayaan diri yang dimiliki setiap orang dengan peristiwa yang berbeda yang terjadi di dalam dan di luar dirinya, akan memberikan kepribadian seseorang, yang sangat berbeda. Dengan demikian, locus of control harus digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Tujuan alasan penulis ini untuk mengangkat isu karena adanya terjadinya suatu permasalahan terkait sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh PT BSM. Sistem perusahaan PT BSM ini menggunakan Sistem DataMix yang sering kali mengalami terjadinya gangguan melalui proses sistem pemeliharaan yang belum berkualitas karena terjadinya sistem perusahaan ini sering kali sulit untuk mengakses dari kurangnya perusahaan untuk kapasitas melalui server perusahaan dan berbagai permasalahan yang ada akan berdampak melalui kinerja karyawan untuk melakukan proses untuk menyelesaikan pekerjaan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan menghadapi sejumlah masalah yang berkaitan dengan kinerja pegawai yang tidak regulasi dengan visi misi PT BSM, serta kinerja karyawan melalui sistem informasi akuntansi yang cukup baik yang akan terjadi kesalahan manusia oleh salah satu karyawan saat mengimpor data. Akibatnya, perusahaan mengharapkan kinerja pegawai yang sesuai dalam sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan. Penelitian sebelumnya mengenai bagaimana kinerja karyawan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal menunjukkan hasil yang berbeda, baik dengan pengaruh positif maupun negatif. Oleh karena itu, karena hasilnya berbeda, peneliti

memutuskan untuk mengulangi penelitian dengan menambah 3 variabel. Dengan demikian, penelitian ini membahas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lokasi pengendalian terhadap kinerja karyawan.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BSM?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BSM?
3. Apakah pengaruh locus of control berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BSM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BSM
2. Untuk membuktikan apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BSM
3. Untuk membuktikan apakah locus of control berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT BSM

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan keuntungan kepada karyawan berikut:

1. Kegunaan secara praktis

a. Bagi karyawan PT BSM

Penelitian ini akan memberikan masukan dan wawasan untuk meningkatkan praktik akuntansi di Indonesia, khususnya PT BSM, dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana karyawan PT BSM dapat mengelola sistem informasi akuntansi dengan baik. Diharapkan bahwa mereka dapat memberikan *locus of control* dan pengendalian internal yang efektif.

2. Kegunaan Secara Teoritis

a. Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang subjek yang berkaitan dengan topik ini. Diharapkan bahwa penelitian langsung tentang *locus of control*, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan dapat digunakan sebagai sumber perbandingan.

b. Untuk penulis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu peneliti lain dalam melakukan dan mengembangkan penelitian tentang *locus of control*, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kinerja keuangan.